BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi dan pembahasan data penelitian, maka dapat di nyatakan bahwa dalam mengoptimaliasikan Peran Dekranasda Tapanuli Utara di Kecamatan Tarutung terdapat kebermanfaatan dan juga kendala yang dialami penenun songket diantaranya :

Peran Dekranasda dalam mengoptimalkan penenun songket di Kecamatan Tarutung yang pertama itu sebagai motivator, peran sebagai motivator dalam mengoptimalisasikan penenun songket yaitu mempercepat proses berkembangnya penenun songket menjadi fast moving enterprise. Yang kedua sebagai fasilitator, peran Dekransda sebagai fasilitator dalam memfasilitasi kebutuhan kelompok para penenun songket di Kecamatan Tarutung adalah dengan cara memberikan pelatihan pewarna alami dan juga pelatihan motif tenun, penyediaan penyuluhan dan pendampingan serta memberikan keterampilan secara teknik. Yang ketiga sebagai monitor, peran Dekranasda dalam mengawasi/memonitor pelaksanaan program pelatihan menjadi penting, agar kelompok penenun yang sudah dalam pembinaan lebih meningkatkan kreativitas dan inovasi pada capaian produk usaha. Yang keempat sebagai dinamisator, peran Dekranasda Tapanuli Utara dalam mengoptimalisasikan penenun songket secara luas dilakukan dengan cara menjalin hubungan atau koordinasi dengan instansi UNESCO. Yang kelima yaitu Pemasaran, peran Dekranasda Kabupaten Tapanuli Utara dalam pemasaran yaitu

melakukan kerjasama dengan pihak desainer dan peragawati juga memperkenalkan hasil tenun masyarakat pada saat acara seminar maupun melalui bazar yang berlangsung.

Kebermanfaatan yang diperoleh penenun songket antara lain a) pendapatan semakin meningkat , (b) meningkatnya pengetahuan tentang macam motif tenun, (c) meningkatnya pengetahuan tentang pewarnaan benang menggunakan pewarna alam, (d) pasaran tenun menjadi luas. Kendala yang dihadapi penenun songket antara lain (a) kurangnya modal, (b) waktu yang terbatas, (c)sulit mencari bahan pewarna alam, (d) keterbatasan dalam diri sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi yaitu:

1. Kepada Dekranasda Tapanuli Utara agar mempertimbangkan kembali untuk memberikan modal awal sebagai program baru kepada penenun Songket yang mengikuti pelatihan pewarna alam dan juga pelatihan motif tenun agar penenun tersebut memiliki dana yang cukup untuk mengembangkan tenun mulai mewarnai benang dan juga membuat motif tenun yang beragam dirumah. Selain itu Dekranasda Tapanuli Utara juga agar menyediakan bahan baku pembuatan pewarna alam karena banyak penenun kesulitan untuk mencari bahan pewarna alam. Pewarna alam dari tanaman-tanaman tidak semuanya tumbuh disekitar lingkungan tempat tinggal para penenun.
2. Kepada penenun songket agar lebih meningkatkan inovasi dan kreativitas pada dirinya, sehingga hasil dari tenunan (songket) berbeda-beda dari segi motif.

3. Kepada generasi muda agar mengikuti Organisasi Dekranasda Tapanuli Utara untuk meningkatkan kualitas produksinya dan menambah ilmu pengetahuannya di bidang menenun dan memiliki kesempatan untuk ikut serta dalam pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar yang diadakan oleh Dekranasda Tapanuli Utara.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY